

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini semakin banyak bermunculan perusahaan-perusahaan khusus nya di indonesia. Perusahaan merukana setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau labar yang sebesar-besarnya

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar per sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang di transaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*

Tujuan atau maksud utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan yang pada akhirnya adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Persaingan bisnis di Indonesia tidak terlepas dari kondisi ekonomi, sosial, politik serta teknologi. Perkembangan kondisi-kondisi tersebut menyebabkan ketidakpastian dalam lingkungan persaingan. Persaingan bisnis yang terus meningkat mengharuskan perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar memiliki kinerja yang baik dan mampu tetap bertahan di tengah persaingan. Salah satu sektor yang terus tumbuh dalam menghadapi persaingan adalah *securities company*.

*Securities company* adalah perusahaan yang bergerak di bidang transaksi jual beli efek. Perusahaan sekuritas tidak mengeluarkan efek, tetapi hanya berperan sebagai perantara antara investor dengan pasar modal dalam melakukan transaksi jual beli efek. Ada beberapa istilah yang terdapat dalam perusahaan sekuritas. *Pialang*, yaitu organisasi yang melakukan transaksi efek di pihak investor, seperti membeli, menjual, dan memperdagangkan portofolio investasi. *Dealer*, yaitu organisasi yang membeli atau menjual sekuritas dari portofolio mereka sendiri untuk kemudian ditawarkan kepada investor yang akan membeli. *Broker dealer*, yaitu organisasi yang mengombinasikan antara pialang dan *dealer*. *Broker dealer* akan menjadi perantara yang menyediakan layanan sekuritas seperti pemberian rekomendasi, analisis saham, dan layanan lainnya baik bagi perusahaan maupun individu. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia, maka volume kebutuhan terhadap investasi pun terus meningkat. Dengan kondisi seperti ini maka perusahaan harus cermat dalam mengelola perusahaan, terutama dalam hal keuangan dan transaksi yang dapat menunjang aktivitas perusahaan.

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan. Menurut Kasmir(2010) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukura tingkat keefektivitas manajemen suatu perusahaan.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas diwakili dengan nilai *Return On Equity* (ROE).

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan.

Menurut Kasmir (2010) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

Profitabilitas dalam penelitian ini adalah nilai *Return On Equity* (ROE) diteliti dengan membandingkan laba setelah pajak dengan Total Ekuitas (Kasmir 2010).

Perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 terdiri dari 10 perusahaan

1. PT HD *Capital Tbk.*
2. PT Onix *Capital Tbk.*
3. PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
4. PT Majapahit *Securities Tbk.*
5. PT Minna Padi investama Tbk.
6. PT Panca Global Tbk.
7. PT Panin Sekuritas Tbk.
8. PT Relience *Securities Tbk.*
9. PT Trimegah *Securities Tbk.*
10. PT Yulie Sekurindo Tbk.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan kriteria penetapan sampel.

Kriteria penetapan sampel diantaranya adalah

1. Perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa efek
2. Perusahaan sektor *Securities Company* yang memiliki laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan sector *Securities Company* yang memiliki informasi keuangan untuk masing-masing variable yang diteliti
4. Perusahaan sector *Securities Company* yang memperoleh laba selama penelitian

Dari 4 kriteria tersebut maka perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Panin Sekurita Tbk.

PT. Panin Sekuritas Tbk. bergerak dibidang Perantara Pedagang Efek, Penjamin Efek, Manajer Investasi, hingga akhirnya melakukan penawaran umum perdana dan melakukan pencatatan saham. PT Panin Sekuritas Tbk. atau selanjutnya disebut “Perseroan” pertama kali didirikan pada tahun 1989. Pada tahun 2011, Perseroan mengalihkan kegiatan usaha Manajer Investasi kepada salah satu entitas anak usaha, yaitu PT Panin Asset Management (“PAM”).

Seiring berjalannya waktu

Berikut adalah gambaran Laba setelah Pajak dan Total Ekuitas PT. Panin Sekuritas Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Keadaan Laba Setelah Pajak**  
**PT Panin Sekuritas Tbk.**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Laba setelah pajak (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	239.840.409.758	-
2	2013	197.258.112.131	-17,75
3	2014	367.025.790.166	86,06
4	2015	64.786.197.400	-82,34
5	2016	265.952.404.713	310,50
6	2017	178.236.184.303	-32,98
7	2018	87.991.397.840	-50,63
8	2019	128.480.898.079	46,01
9	2020	89.275.059.392	-30,51
10	2021	158.333.771.110	77,35

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas terlihat bahwa Laba Setelah Pajak yang dimiliki oleh PT. Panin Sekuritas Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Laba setelah pajak tertinggi pada PT Panin Sekuritas Tbk. terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 265.952.404.713. Sedangkan laba setelah pajak terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 64.786.197.400. pada tahun 2012 nilai Laba setelah pajak sebesar Rp. 239.840.409.758, dan di tahun 2013 menurun menjadi Rp. 197.258.112.131 atau turun sebesar 17,75%. Tahun 2014 Laba Setelah Pajak naik menjadi Rp. 367.025.790.166 atau naik sebesar 86,06%. Tahun 2015 Laba Setelah pajak turun menjadi Rp. 64.786.197.400 atau turun sebesar 82,34%. Tahun 2016 Laba Setelah pajak naik menjadi Rp. 265.952.404.713 atau naik sebesar 310,50%. Tahun 2017 Laba Setelah pajak turun menjadi Rp. 178.236.184.303 atau turun sebesar 32,98%. Tahun 2018 Laba Setelah Pajak turun menjadi Rp. 87.991.397.840 atau turun sebesar 50,63%. Tahun 2019 Laba Setelah Pajak naik menjadi Rp. 128.480.898.079 atau naik sebesar 46,01%. Tahun 2020 Laba

Setelah Pajak turun menjadi Rp. 89.275.059.392 atau turun sebesar 30,51%. Dan di tahun 2021 naik menjadi Rp. 158.333.771.110 atau naik sebesar 77,35%

Sudut pandang investor, Profitabilitas yang stabil merupakan hal yang baik untuk melakukan investasi. Profitabilitas baik akan membuat investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan ini, namun yakin pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

**Tabel 1.2**  
**Keadaan Total Ekuitas**  
**PT Panin Sekuritas Tbk.**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	952.596.445.594	-
2	2013	1.030.526.466.674	8,18
3	2014	1.312.444.388.178	27,35
4	2015	1.050.754.220.213	-19,93
5	2016	1.248.127.977.927	18,78
6	2017	1.295.239.600.230	3,77
7	2018	1.296.615.290.070	0,10
8	2019	1.353.638.098.149	4,39
9	2020	1.369.502.566.905	1,17
10	2021	1.456.150.545.263	6,32

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa Total Ekuitas yang dimiliki oleh PT. Panin Sekuritas Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Total Ekuitas tertinggi pada PT Panin Sekuritas Tbk. terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.456.150.545.263. Sedangkan Total Ekuitas terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp. 952.596.445.594. pada tahun 2012 Total Ekuitas sebesar Rp. 952.596.445.594, dan di tahun 2013 naik menjadi Rp 1.030.526.466.674 atau naik sebesar 8,18%. Tahun 2014 Total Ekuitas naik menjadi Rp. 1.312.444.388.178 atau naik sebesar 27,35%. Tahun 2015 Total Ekuitas turun

menjadi Rp. 1.050.754.220.213 atau turun sebesar 19,93%. Tahun 2016 Total Ekuitas menjadi Rp. 1.248.127.977.927 atau naik sebesar 18,78%. Tahun 2017 Total Ekuitas naik menjadi Rp. 1.295.239.600.230 atau naik sebesar 3,77%. Tahun 2018 Total Ekuitas naik menjadi Rp. 1.296.615.290.070 atau naik sebesar 0,10%. Tahun 2019 Total Ekuitas naik menjadi Rp. 1.353.638.098.149 atau naik sebesar 4,39%. Tahun 2020 Total Ekuitas naik menjadi Rp. 1.369.502.566.905 atau naik sebesar 1,17%. Dan di tahun 2021 naik menjadi Rp. 1.456.150.545.263 atau naik sebesar 6,32%

Pertumbuhan Total Ekuitas pada PT. Panin Sekuritas Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. sehingga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan yang menunjukkan keadaan Total Ekuitas dalam PT Panin Sekuritas Tbk. pada investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan nanti nya.

Fluktuasi dari *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut Syamsuddin (2004) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ROE (Profitabilitas) diantaranya adalah *Total Assets Turnover* dan *Leverage*. Dan menurut Kasmir (2012) faktor yang mempengaruhi Profitabilitas salah satunya adalah *Sales Growth* atau Pertumbuhan Penjualan.

*Total Assets Turnover* (TATO) dalam penelitian ini adalah nilai *Total Assets Turnover* (TATO) diteliti dengan membandingkan Total Penjualan dengan Total Aset

Menurut kasmir (2008:185) *Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva yang digunakan.

Menurut sawir (1993:7) jika perputarannya lambat, ini menunjukkan aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual. Hal ini akan sangat berpengaruh pada profitabilitas nantinya.

Berikut adalah gambaran Total Asset pada PT. Panin Sekuritas Tbk.

**Tabel 1.3**  
**Keadaan Total Aset**  
**PT Panin Sekuritas Tbk.**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.661.867.662.029	-
2	2013	1.370.081.722.849	-17,55
3	2014	1.825.501.408.528	33,24
4	2015	1.465.647.415.920	-19,71
5	2016	2.377.372.434.074	62,20
6	2017	2.630.317.826.033	10,63
7	2018	2.262.123.066.186	-13,99
8	2019	2,332,899,849,906	3,12
9	2020	2,966,070,675,948	27,14
10	2021	2,054,791,094,477	-30,72

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas terlihat bahwa Total Aset yang dimiliki oleh PT. Panin Sekuritas Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Total Aset tertinggi pada PT Panin Sekuritas Tbk. terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 2,966,070,675,948. Sedangkan Total Aset terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.370.081.722.849. pada tahun 2012 Total asset sebesar Rp. 1.661.867.662.029, dan di tahun 2013 menurun menjadi Rp. 1.370.081.722.849 atau turun sebesar 17,55%. Tahun 2014 Total Aset naik menjadi Rp. 1.825.501.408.528 atau naik sebesar 33,24%. Tahun 2015 Total Aset turun menjadi Rp. 1.465.647.415.920 atau turun sebesar 19,71%. Tahun 2016 Total Aset naik menjadi Rp. 2.377.372.434.074 atau naik sebesar 62,20%. Tahun 2017



Total Aset naik menjadi Rp. 2.630.317.826.033 atau naik sebesar 10,63%. Tahun 2018 Total aset turun menjadi Rp. 2.262.123.066.186 atau turun sebesar 13,99%. Tahun 2019 Total Aset naik menjadi Rp. 2.332.899.849.906 atau naik sebesar 3,12%. Tahun 2020 Total Aset naik menjadi Rp. 2.966.070.675.948 atau naik sebesar 27,14%. Dan di tahun 2021 Total Aset turun menjadi Rp. 2.054.791.094.477 atau turun sebesar 30,72%

Total Aset menunjukkan perputaran aktiva yang dimiliki oleh PT. Panin Sekuritas Tbk. dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap aktiva yang digunakan oleh perusahaan. perputaran aktiva juga menjadi factor pertimbangan dalam berinvestasi, karena jika perputaran aktiva lancar maka laba yang diperoleh dari penjualan perusahaan akan meningkat.

*Leverage* dalam penelitian ini adalah nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) diteliti dengan membandingkan Total Utang dengan Total Ekuitas.

Menurut Darmadji dan Fajhrudin (2016:198) menjelaskan bahwa pinjaman (*leverage*) yang dilakukan perusahaan pada dasarnya akan menambah aset yang dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk menghasilkan profitabilitas perusahaan

Berikut adalah gambaran Total Utang pada PT. Panin Sekuritas Tbk.

**Tabel 1.4**  
**Keadaan Total Utang**  
**PT Panin Sekuritas Tbk.**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Total Utang (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	709.271.216.435	-
2	2013	339.555.256.175	52,12
3	2014	513.057.020.350	23,66
4	2015	414.893.195.707	-19,13
5	2016	1.129.244.456.147	172,17
6	2017	1.335.078.225.803	18,22
7	2018	965.507.776.116	-27,68
8	2019	979.261.751.757	01,42
9	2020	1.596.568.109.043	63,03
10	2021	598.640.549.214	-62,50

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas terlihat bahwa Total Utang yang dimiliki oleh PT. Panin Sekuritas Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Total Utang tertinggi pada PT Panin Sekuritas Tbk. terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.596.568.109.043. Sedangkan Total Utang terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 339.555.256.175. pada tahun 2012 Total Utang sebesar Rp. 709.271.216.435, dan di tahun 2013 menurun menjadi Rp. 339.555.256.175 atau turun sebesar 52,12%. Tahun 2014 Total Utang naik menjadi Rp. 513.057.020.350 atau naik sebesar 23,66%. Tahun 2015 Total Utang turun menjadi Rp. 414.893.195.707 atau turun sebesar 19,13%. Tahun 2016 Total Utang naik menjadi Rp. 1.129.244.456.147 atau naik sebesar 172,17%. Tahun 2017 Total Utang menjadi Rp. 1.335.078.225.803 atau naik sebesar 18,22%. Tahun 2018 Total Utang turun menjadi Rp. 965.507.776.116 atau turun sebesar 27,68%. Tahun 2019 Total Utang naik menjadi Rp. 979.261.751.757 atau naik sebesar

1,42%. Tahun 2020 Total Utang naik menjadi Rp. 1.596.568.109.043 atau naik sebesar 63,03%. Dan di tahun 2021 turun menjadi Rp. 598.640.549.214 atau turun sebesar 62,50%

Total Hutang merupakan jumlah utang untuk membiayai dan membeli asset-aset bagi perusahaan. Jika perusahaan mempunyai utang yang lebih tinggi daripada ekuitas disebut dengan perusahaan dengan tingkat *Leverage* Tinggi.

*Sales Growth* dalam penelitian ini adalah nilai Pertumbuhan Penjualan yang diteliti dengan membandingkan Penjualan Tahun Sekarang dikurangi Penjualan Tahun Sebelumnya dengan Penjualan Tahun Sebelumnya.

Menurut Kasmir (2008:104) Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah

Kasmir (2016:107) mengatakan dalam bukunya, pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan

Berikut adalah gambaran Total Penjualan pada PT. Panin Sekuritas Tbk.

**Tabel 1.5**  
**Keadaan Total Penjualan**  
**PT Panin Sekuritas Tbk.**  
**Tahun 2012-2021**

No	Tahun	Total penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	430.336.097.959	-
2	2013	440.919.785.442	2,45
3	2014	646.992.190.729	46,73
4	2015	336.718.374.386	-47,95
5	2016	547.799.403.195	62,68
6	2017	448.953.093.409	-18,04
7	2018	374.990.592.639	-16,47
8	2019	405.826.895.188	08,22
9	2020	304.286.148.874	-25,02
10	2021	424.235.124.205	39,41

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas terlihat bahwa Total Penjualan yang dimiliki oleh PT. Panin Sekuritas Tbk. mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Total Penjualan tertinggi pada PT Panin Sekuritas Tbk. terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 646.992.190.729. Sedangkan Total Penjualan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 304.286.148.874. pada tahun 2012 Total Penjualan sebesar Rp. 430.336.097.959, dan di tahun 2013 naik menjadi Rp. 440.919.785.442 atau naik sebesar 2,45%. Tahun 2014 Total Penjualan naik menjadi Rp. 646.992.190.729 atau naik sebesar 46,73%. Tahun 2015 LabTotal Penjualan turun menjadi Rp. 336.718.374.386 atau turun sebesar 47,95%. Tahun 2016 Total Penjualan naik menjadi Rp. 547.799.403.195 atau naik sebesar 62,68%. Tahun 2017 Total Penjualan turun menjadi Rp. 448.953.093.409 atau turun sebesar 18,04%. Tahun 2018 Total Penjualan turun menjadi Rp. 374.990.592.639 atau turun sebesar 16,47%. Tahun 2019 Total Penjualan naik

menjadi Rp. 405.826.895.188 atau naik sebesar 8,22%. Tahun 2020 Total Penjualan turun menjadi Rp. 304.286.148.874 atau turun sebesar 25,02%. Dan di tahun 2021 naik menjadi Rp. 424.235.124.205 atau naik sebesar 39,41%

Dengan latar belakang permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover*, *Leverage*, dan *Sales Growth* baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan PT. Panin Sekuritas Tbk. serta mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas secara simultan pada perusahaan PT. Panin Sekuritas Tbk. untuk itu peneliti member judul penelitian ini : **“PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, LEVERAGE, DAN SALES GROWTH PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI PERUSAHAAN SEKTOR SECURITIES COMPANY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2021”**

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikandiatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 secara parsial?
2. Apakh terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 secara parsial?

3. Apakah terdapat pengaruh *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turnover*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 secara simultan?
5. Berapa besar pengaruh *Total Assets Turnover*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021?

### 1.2.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Profitabilitas menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), dan *Leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER),

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Total Assets Turnover*, *Leverage*, dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat Akademis**

1. Memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh *Total Assets Turnover*, *leverage* dan *sales Growth* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Securities Company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021 sekaligus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama menjalani perkuliahan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci (STIE-SAK)
2. Sebagai bahan referensi, sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan literatur manajemen keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dalam pengkajian topik-topik yang sejenis.

### **Manfaat Praktis**

3. Bagi Investor diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan yang akan dipilih.
4. Bagi perusahaan diharapkan bisa menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam menetapkan dan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perusahaannya





